

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) di Sekolah HighScope Indonesia Bintaro selama kurang lebih tiga bulan atau 60 hari. Sekolah HighScope Indonesia Bintaro adalah sekolah yang fokus pada perkembangan siswa secara akademik, fisik serta perkembangan interpersonal mereka agar dapat bersaing dengan siswa lain secara internasional dan sekolah HighScope sendiri terbentuk di Indonesia pada tahun 1996. Sekolah HighScope Bintaro memiliki beberapa divisi dan salah satunya adalah divisi *Human Capital*.

Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) pada *Human Capital* bagian *talent acquisition* sebagai *intern*. Tugas yang praktikan dapatkan dan lakukan adalah membantu proses rekrutmen karyawan. Tugas tersebut praktikan lakukan dengan mengadministrasi psikotes, melakukan skoring psikotes dan interpretasi parsial hasil psikotes, melakukan screening Curriculum Vitae (CV), mewawancarai dan mengobservasi kandidat untuk Sekolah HighScope Bintaro. Semua proses rekrutmen tersebut akan dibuat dalam bentuk laporan asesmen yang nanti akan diberikan ke atasan praktikan.

Praktikan mengalami beberapa kendala penyesuaian penulisan laporan asesmen yang baik karena belum terbiasa dengan materi kuliah yang sudah praktikan pelajari. Kendala lain yang praktikan hadapi adalah ketika memberikan instruksi psikotes yang cukup berbeda. Selain itu, cara interpretasi sebuah psikotes yang cukup asing untuk praktikan menjadi kendala yang praktikan hadapi selama menjalani Kerja Profesi. Dari kendala-kendala yang dialami tersebut maka praktikan dapat belajar bagaimana caranya untuk mengatasi kendala tersebut.

Praktikan juga dapat mengaplikasikan beberapa ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Pembangunan Jaya. Selama Kerja Profesi (KP), praktikan mampu mengaplikasikan mata kuliah Diagnostik Industri dimana saat berkuliah praktikan mempelajari instruksi Psikotes dan skoring nya, Psikodiagnostik dimana praktikan mempelajari jenis-jenis Psikotes dan Wawancara Observasi dimana praktikan mempelajari tahapan

wawancara BEI dan bagaimana cara melakukan wawancara secara psikologis begitu juga cara mengobservasi dalam wawancara.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Saran bagi Sekolah HighScope Bintaro**

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama kurang lebih 60 hari. Selama 60 hari tersebut, praktikan mengalami beberapa kendala yang menurut praktikan dapat dibuat menjadi saran bagi Sekolah HighScope Bintaro yaitu, membuat buku pedoman untuk *intern* atas format penulisan laporan asesmen dan juga memberikan pedoman alur psikotes dan wawancara observasi untuk karyawan *human capital* baru atau *intern*. Walau bimbingan dari atasan dan Pembimbing Kerja Profesi cukup jelas, praktikan akan lebih terbantu jika ada panduan tertulis agar praktikan tidak perlu menanyakan beberapa hal yang bisa cukup berulang.

### **4.2.2 Saran bagi Progam Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya**

Praktikan ingin memberikan saran ke pihak Universitas Pembangunan Jaya yang merupakan tempat dimana praktikan menempuh pendidikan dan lebih spesifiknya dalam Program Studi Psikologi. Saran yang dapat praktikan berikan adalah menjalin relasi dengan Sekolah HighScope Bintaro agar dapat mengetahui lebih jauh mengenai *human capital* dalam lingkup sekolah.

### **4.2.3 Saran bagi Mahasiswa**

Saran yang praktikan dapat berikan bagi Mahasiswa yang tertarik untuk bekerja sebagai *intern Human Capital* di Sekolah HighScope Indonesia Bintaro adalah banyak mendalami materi-materi psikologi industri organisasi. Mata kuliah lain yang akan sangat membantu jika dipahami dan dipelajari dengan baik adalah Psikodiagnostik, Diagnostik Industri dan Wawancara dan Observasi. Selain mata kuliah yang dapat di aplikasikan, *softskills* yang dibutuhkan jika ingin kerja profesi sebagai *intern human capital* di Sekolah HighScope Indonesia Bintaro adalah komunikasi verbal, *active listening* dan *critical thinking*.